

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sidik jari sebagai sarana pembuktian tindak pidana pembunuhan. Maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembuktian tindak pidana pembunuhan dengan menggunakan sidik jari dalam perspektif hukum positif tidak dicantumkan secara langsung dalam alat bukti tetapi mengingat keakuratan menggunakan sidik jari dapat mengungkap suatu kasus tindak pidana pembunuhan sehingga sidik jari bisa dijadikan sebagai alat bukti yang digolongkan dalam kategori keterangan ahli.
2. Dalam hukum Islam pembuktian merupakan hal yang penting untuk menunjukkan suatu perbuatan termasuk dalam tindak pidana atau tidak. Dalam kasus pembunuhan alat bukti dalam hukum Islam yaitu qasamah, kesaksian, qarinah, pengakuan. sidik jari belum begitu umum untuk dijadikan sebagai pembuktian dalam tindak pidana pembunuhan akan tetapi mengingat *kemafsadahanya* lebih banyak dari pada *kemadaratanya* dalam menegakkan keadilan seperti tujuan hukum Islam *maqosidu syaria'ah* yaitu salah satunya adalah keadilan maka penggunaan sidik jari diperbolehkan untuk digunakan sebagai alat bukti dalam tindak pidana pembunuhan karena dengan adanya pembuktian dengan sidik jari tindak pidana pembunuhan dapat terungkap dan keadilan dapat terwujudkan

dalam masyarakat. Sidik jari tidak dicantumkan sebagai alat bukti tidak bersifat statis namun dinamis. Sidik jari itu dapat diqiyaskan ke dalam alat bukti pembunuhan di hukum Islam dengan qarinah.

B. Saran

Dalam hukum positif sidik jari bisa dijadikan alat bukti petunjuk selain alat bukti keterangan ahli, namun Dalam rancangan KUHAP sebaiknya cara menerapkan alat bukti petunjuk tidak hanya terbatas pada Pasal 188 ayat (2) KUHAP sehingga tidak membatasi hakim dalam memperoleh kebenaran materiil untuk memutus suatu perkara. Karena sidik jari bisa menjadi bukti yang akurat untuk dijadikan alat bukti melihat sidik jari yang tidak akan berubah selamanya.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil Alamin, rasa syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang telah memberi rahmat, taufiq, petunjuk, dan kemurahan-Nya yang diberikan kepada hamba-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir studinya.

Penulis menyadari bahwa dalam hasil karya yang sederhana ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, baik dalam penyusunan, penulisanya, maupun dalam analisisnya, maka penulis mengharapkan saran dan kritik demi terciptanya karya ini lebih sempurna.